

**LAPORAN KEGIATAN MANDIRI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN KEAMANAN
INFORMASI BAGI MASYARAKAT**

**(Studi pada Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu
Dalam Transaksi Online Umroh)**



DISUSUN OLEH:

Evan Stiawan/ 199203202019031008

Juwita Dwi Syafitri/ 2011170007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

2023/2024

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan di lokasi.....	3
C. Tujuan Kegiatan	5
D. Manfaat Kegiatan	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Literasi Digital.....	10
B. Keamanan Informasi Masyarakat	12
C. Transaksi Online Umrah.....	14
BAB III.....	18
METODE PELAKSANAAN	18
A. Lokasi Kegiatan	18
B. Khalayak Sasaran	18
C. Jenis Kegiatan	18
D. Biaya Kegiatan	19
E. Tahanpan Kegiatan	19
BAB IV.....	21

PELAKSANAAN KEGIATAN	21
A. Hasil Kegiatan	21
B. Luaran yang dicapai	23
BAB V	24
PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Ibadah umrah tidak diwajibkan secara syariat, berbeda dengan haji yang merupakan kewajiban. Namun, setiap pelaksanaan aktivitas ibadah yang mengarah pada rukun Islam kelima ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang dan berdampak pada kualitas kehidupan sehari-hari.¹ Bahkan, pelaksanaan ibadah ini dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama setelah munculnya kesadaran untuk menjalankannya sesuai dengan tuntunan ibadah tersebut. Fenomena ini disebabkan oleh pengaruh kesadaran akan etika (ihsan) yang timbul, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas tingkat kesejahteraan dan mencegah dari perilaku-perilaku tercela.²

Untuk mencapai kesejahteraan rakyat, penting untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dan partisipasi aktif dari masyarakat juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih efisien dan responsif dalam memberikan layanan di berbagai sektor. Hal ini dapat dicapai dengan menyederhanakan prosedur dan tata cara layanan, sehingga masyarakat yang membutuhkan merasakan

¹ Romi Setiawan, "Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis" *Journal of Religions* 14, no. 11 (2023).
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel14111376>.

² Romi Adetio Setiawan, *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation* (London: Routledge, 2023).

kemudahan, kelancaran, dan kepastian dalam mendapatkan layanan yang mereka butuhkan. Pelayanan yang baik ini diharapkan dapat mendukung tujuan pembangunan nasional, yaitu menciptakan masyarakat yang patuh hukum, modern, demokratis, adil, makmur, dan berintegritas. Oleh karena itu, pegawai negeri yang bertugas sebagai abdi masyarakat harus memberikan pelayanan secara adil dan merata kepada masyarakat, dengan berlandaskan kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³

Pada aspek penyelenggaraan ibadah umrah, Undang-Undang No 8 Tahun 2019 menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji dan umrah.

Karena minat masyarakat muslim terus meningkat untuk melaksanakan ibadah umrah ini mengakibatkan dinamika dan masalah dalam penyelenggaraan dan pelayanan umrah.

Dalam hal ini mengangkat tema tentang literasi digital dan keamanan informasi mengenai transaksi online umrah. Adapun pengertian literasi digital yaitu sebagai bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital.⁴ Keamanan informasi memiliki pengertian suatu bentuk perlindungan terhadap informasi dan unsur-unsur penting yang ada di dalamnya seperti

³ Muhammad Ali Yusni, "Studi Tentang Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Samarinda". 3(1), 318-332, EJournal Ilmu Pemerintahan, 2015.

⁴ Haickal Attalah Naufal, *Literasi Digital*, vol. 1 no. 2, 2021, hal. 32

kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan tidak terkecuali sistem *hardware* untuk menyimpan dan mengirim informasi tersebut.⁵

Analisis situasi untuk peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah akan mencakup pemahaman tentang kondisi saat ini dan faktor-faktor yang memengaruhi inisiatif tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam meningkatkan literasi digital di lokasi ini.:

1. Identifikasi Masalah dan Tujuan
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal
5. Identifikasi Peluang dan Tantangan
6. Pengembangan Rekomendasi
7. Pelaksanaan dan Pemantauan
8. Evaluasi dan Koreksi

B. Permasalahan di lokasi

Untuk memahami permasalahan yang terkait dengan peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah, perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi hambatan atau masalah. Berikut beberapa permasalahan yang umumnya terkait:

1. Rendahnya Literasi

⁵ Whitman, J.L dan Mattord, H, *Management of Information Security* (Boston : Kennewsaw State University, 2010)

2. Risiko Keamanan Informasi: Transaksi online umrah melibatkan pertukaran informasi pribadi dan keuangan. Permasalahan keamanan, seperti pencurian data atau penipuan online, dapat menjadi ancaman serius jika masyarakat tidak memahami cara melindungi diri mereka sendiri.
3. Kurangnya Akses Internet yang Handal: Terbatasnya akses internet berkualitas atau infrastruktur yang kurang memadai di beberapa daerah mungkin menjadi masalah, sehingga menghambat partisipasi dalam transaksi online.
4. Ketidakpercayaan Terhadap Transaksi Online: Beberapa masyarakat mungkin merasa tidak percaya terhadap transaksi online, terutama dalam hal ibadah seperti umrah. Ini dapat menghambat adopsi transaksi online.
5. Kurangnya Kesadaran akan Risiko Keamanan: Banyak orang mungkin tidak menyadari risiko yang terkait dengan transaksi online atau tidak tahu bagaimana mengidentifikasi potensi penipuan atau praktik ilegal.
6. Kurangnya Sumber Daya dan Pelatihan: Kurangnya sumber daya dan pelatihan yang tersedia untuk meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi bisa menjadi hambatan serius.
7. Regulasi yang Kurang Jelas: Kebijakan dan regulasi terkait transaksi online umrah mungkin kurang jelas atau tidak memadai, yang dapat membingungkan masyarakat dan menghambat kepatuhan.
8. Resistensi Terhadap Perubahan: Beberapa individu atau kelompok mungkin resisten terhadap perubahan dan enggan beralih ke transaksi online, lebih memilih metode tradisional.

9. Masalah Teknis dan Teknologi yang Tidak Memadai: Masalah teknis seperti ketidakstabilan platform online atau kurangnya dukungan teknis dapat menjadi hambatan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk pelatihan literasi digital, kampanye kesadaran keamanan, perbaikan infrastruktur, dan upaya koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keagamaan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan ini, dapat merumuskan solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan peningkatan literasi digital dan keamanan informasi bagi masyarakat dalam transaksi online umrah adalah:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman: Tujuan utama adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah serta pemahaman tentang haji dan umroh. Kurangnya pengetahuan tentang fiqh haji dan umroh mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan umroh.⁶
2. Mengurangi Risiko Keamanan: Mengurangi insiden penipuan, pencurian data, atau praktik ilegal lainnya dalam transaksi

⁶ Evan Stiawan dkk, "Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji Dan Umrah" Baabul Al-Ilmi, Vol. 4 No.1 April 2019

online umrah dengan meningkatkan keamanan informasi. Ini akan melindungi kepentingan finansial dan privasi masyarakat.

3. Mendorong Partisipasi yang Aman: Mendorong lebih banyak masyarakat untuk menggunakan transaksi online umrah dengan keyakinan bahwa mereka dapat melakukannya dengan aman. Tujuan ini akan membantu meningkatkan partisipasi dalam transaksi online umrah.
4. Meningkatkan Keterampilan Teknologi: Tujuan lain adalah meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat, termasuk pemahaman tentang penggunaan perangkat elektronik, platform online, dan aplikasi yang berkaitan dengan umrah online.
5. Mengurangi Ketidakpercayaan: Mengurangi ketidakpercayaan masyarakat terhadap transaksi online umrah melalui edukasi dan tindakan yang transparan, sehingga membangun kepercayaan dalam penggunaan layanan online.
6. Memfasilitasi Akses yang Inklusif: Memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang kurang terjangkau secara finansial atau teknis, dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan layanan online untuk umrah dengan keamanan.
7. Kepatuhan Terhadap Regulasi: Mendorong masyarakat agar memahami dan mematuhi regulasi yang berlaku dalam transaksi online umrah, sehingga melindungi diri mereka dari potensi risiko hukum.
8. Mengurangi Tantangan Teknis: Membantu masyarakat mengatasi tantangan teknis yang mereka hadapi dalam

- transaksi online umrah, seperti penggunaan platform, pembayaran online, atau navigasi situs web.
9. Mengukur dan Memonitor Kemajuan: Mencapai tujuan ini dengan mengukur dan memantau kemajuan dalam peningkatan literasi digital dan keamanan informasi masyarakat, dan melakukan koreksi jika diperlukan.
 10. Peningkatan Kualitas Pengalaman Umroh: Akhirnya, meningkatkan pengalaman umrah online masyarakat dengan memastikan bahwa mereka dapat menggunakan layanan tersebut dengan aman dan percaya diri, sehingga menciptakan pengalaman yang positif.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan peningkatan literasi digital dan keamanan informasi bagi masyarakat Kelurahan Padang Serai Kampung Melayu dalam transaksi online umroh memiliki manfaat yang signifikan. Berikut beberapa manfaat dari kegiatan tersebut:

1. Keamanan Informasi Pribadi: Masyarakat akan lebih sadar tentang pentingnya melindungi informasi pribadi mereka saat melakukan transaksi online umrah. Ini dapat mengurangi risiko pencurian identitas dan penipuan online.
2. Peningkatan Kepercayaan: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keamanan informasi, masyarakat akan merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam melakukan transaksi online umrah. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dalam umrah online dan meningkatkan kepercayaan terhadap platform online.

3. Akses yang Lebih Mudah: Meningkatnya literasi digital dapat membantu masyarakat mengakses layanan umrah online dengan lebih mudah dan efisien. Mereka dapat merencanakan perjalanan umrah mereka secara online tanpa keterbatasan geografis.
4. Penghematan Waktu dan Biaya: Transaksi online umrah seringkali lebih efisien dan dapat menghemat waktu dan biaya perjalanan dibandingkan dengan metode tradisional. Masyarakat yang lebih literate digital akan dapat memanfaatkan manfaat ini.
5. Kemampuan Beradaptasi: Dengan pemahaman literasi digital, masyarakat akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan tren dalam industri perjalanan dan transaksi online.
6. Kesejahteraan Ekonomi: Peningkatan literasi digital dapat membantu masyarakat memanfaatkan peluang ekonomi yang ada dalam industri perjalanan online. Mereka dapat membuka bisnis, menjadi agen perjalanan online, atau terlibat dalam aktivitas yang mendukung industri tersebut.
7. Pengetahuan Agama: Dalam konteks umrah, peningkatan literasi digital juga dapat meningkatkan pemahaman tentang tata cara dan prinsip-prinsip agama yang relevan dalam pelaksanaan umrah.
8. Pengembangan Kompetensi Kerja: Kegiatan peningkatan literasi digital juga dapat membantu dalam pengembangan kompetensi kerja masyarakat, karena keterampilan digital semakin penting dalam dunia kerja modern.

9. Pengurangan Resiko Hukum: Dengan pemahaman keamanan informasi, masyarakat dapat menghindari perbuatan yang melanggar hukum dalam transaksi online. Ini dapat mengurangi risiko masalah hukum.
10. Peningkatan Kualitas Hidup: Secara keseluruhan, peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses yang lebih mudah dan aman ke layanan online yang bermanfaat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital dengan cara yang efektif dan beretika. Ini mencakup berbagai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk beroperasi dalam lingkungan digital yang semakin kompleks.

Literasi digital memiliki perspektif. Perspektif adalah sudut pandang atau cara seseorang melihat sesuatu. Secara umum, setiap orang melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda. Inilah sebabnya mengapa sering terjadi ketidaksepakatan ketika melihat masalah.⁷ Berdasarkan *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) “Perilaku manusia dipengaruhi oleh kemauan, ketertarikan, dan kepentingan, minat mencerminkan kemauan seseorang buat melakukan suatu tindakan sebelum terlaksanakan. ketertarikan atau minat dalam “melakukan suatu tindakan” akan menentukan apakah tindakan itu akan terlaksana atau tidak.”⁸

⁷ Romi Adetio Setiawan dkk, “Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Labatila* 06, no. 02 (2022)

⁸ Romi Adetio Setiawan dkk, “Analisis Strategi PT. Fac Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor di Pasar Modal Syariah” *jurnal Tabbaru’: Islamic Banking and Finance* 06, no. 02 (2023)

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam literasi digital:

1. Literasi digital melibatkan kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan aman.⁹
2. Ini mencakup keterampilan seperti menggunakan perangkat digital, memahami perangkat lunak dan aplikasi, dan mencari informasi secara online.¹⁰
3. Literasi digital juga melibatkan pemahaman budaya digital, etika, dan praktik keselamatan.¹¹
4. Penting untuk memperkenalkan literasi digital sejak dini untuk meningkatkan kesadaran akan risiko digital dan memberikan edukasi mengenai praktik keselamatan digital.
5. Literasi digital dapat diajarkan melalui berbagai program dan inisiatif yang berfokus pada empat pilar literasi digital: keterampilan digital, keamanan digital, budaya digital, dan etika digital.

⁹ Pratiwi Agustin, "Kominfo Ajak ASN Bengkulu Tingkatkan Literasi Digital Masyarakat Desa" Kominfo, diakses dari <https://aptika.kominfo.go.id/2022/06/kominfo-ajak ASN-bengkulu-tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-desa/> pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 17.16 WIB.

¹⁰ Admin STAIKU, "Meningkatkan Literasi Digital untuk Menangani Tantangan Pendidikan di Era Digital" STAIKU, diakses dari <https://staiku.ac.id/meningkatkan-literasi-digital-untuk-menangani-tantangan-pendidikan-di-era-digital/> pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 17.27 WIB.

¹¹ www.kominfo.go.id, "Meningkatkan Literasi Digital Memanfaatkan Internet Lebih Produktif" Kominfo, diakses dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/36342/meningkatkan-literasi-digital-memanfaatkan-internet-lebih-produktif/0/artikel> pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 17.36

6. Peningkatan literasi digital dapat membantu individu menjadi pemikir yang lebih kritis dan lebih memahami informasi yang ditemukan secara online.
7. Keamanan siber merupakan aspek penting dalam literasi digital dan melibatkan perlindungan diri dari ancaman seperti penipuan, pencurian data, dan serangan siber.

Literasi digital bukan hanya penting untuk individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Ini membantu mengurangi risiko penyebaran informasi palsu, penipuan online, dan masalah keamanan siber. Selain itu, literasi digital adalah keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja modern, di mana banyak pekerjaan memerlukan penggunaan teknologi digital.

B. Keamanan Informasi Masyarakat

Keamanan informasi masyarakat adalah praktik-praktik, kebijakan, dan upaya untuk melindungi informasi pribadi dan sensitif masyarakat dari akses yang tidak sah, peretasan, kebocoran, dan penyalahgunaan. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk perlindungan data pribadi, privasi, keamanan siber, dan manajemen risiko dalam penggunaan informasi.

Berikut adalah beberapa poin penting dalam keamanan informasi masyarakat:

1. Kesadaran: Masyarakat perlu menyadari pentingnya keamanan informasi dan risiko yang terkait jika tidak mengamankan informasi mereka. Pemerintah dan berbagai organisasi telah

- meluncurkan kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan budaya keamanan informasi.¹²
2. Pendidikan: Pendidikan sangat penting untuk membantu masyarakat memahami pentingnya keamanan informasi dan cara melindungi informasi mereka.¹³ Hal ini termasuk mengajari masyarakat cara menggunakan teknologi dengan aman dan terjamin, seperti menggunakan kata sandi yang kuat dan menghindari penipuan.
 3. Tanggung Jawab: Keamanan informasi adalah tanggung jawab semua orang, bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau departemen TI.¹⁴ Setiap individu perlu mengambil langkah-langkah untuk melindungi informasi mereka sendiri, seperti mengamankan perangkat mereka dan berhati-hati dalam membagikan informasi pribadi secara online.
 4. Teknologi: Teknologi memainkan peran penting dalam keamanan informasi, dan penting untuk menggunakan teknologi yang aman dan selalu memperbaruiinya. Ini termasuk penggunaan perangkat lunak antivirus, firewall, dan enkripsi.

¹² [www.kominfo.go.id, "Budayakan Keamanan Informasi Perlu Pembiasaan Masyarakat"](https://www.kominfo.go.id/content/detail/12730/budayakan-keamanan-informasi-perlu-pembiasaan-masyarakat/0/berita_satker) diakses dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/12730/budayakan-keamanan-informasi-perlu-pembiasaan-masyarakat/0/berita_satker pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 17.52 WIB.

¹³ Arifatul Faizah, "Menjadi Generasi Melek Keamanan Informasi" diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-purwakarta/baca-artikel/15381/Menjadi-Generasi-Melek-Keamanan-Informasi.html> pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 17.56 WIB.

¹⁴ Domas Meida Budiyanto, "Keamanan Informasi Tanggung Jawab Kita Bersama" diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singkawang/baca-artikel/13136/Keamanan-Informasi-Tanggung-Jawab-Kita-Bersama.html> pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 17.59 WIB.

5. Kebijakan dan Peraturan: Pemerintah dan organisasi perlu menetapkan kebijakan dan peraturan untuk memastikan keamanan informasi.¹⁵ Hal ini mencakup penerapan standar manajemen keamanan informasi dan penetapan pedoman untuk menangani informasi sensitif.

Keamanan informasi masyarakat menjadi semakin penting dengan pertumbuhan teknologi dan penggunaan internet. Ancaman terhadap informasi pribadi dan sensitif semakin berkembang, dan perlindungan data menjadi prioritas utama untuk mencegah penyalahgunaan dan pelanggaran privasi. Selain itu, pemerintah dan organisasi harus bekerja sama dalam mengembangkan regulasi yang efektif dan mempromosikan kesadaran akan keamanan informasi masyarakat di tengah masyarakat.

C. Transaksi Online Umrah

Dalam transaksi ada empat prinsip dasar ekonomi islam yaitu: Tauhid, *Equilibrium*, *Free Will* (Ikhtiar) dan *Responsibility*.¹⁶ Transaksi online umrah adalah proses pembelian dan reservasi paket perjalanan umrah yang dilakukan secara elektronik atau melalui internet. Umrah adalah salah satu perjalanan ke tanah suci Islam yang dilakukan oleh umat Islam sebagai ibadah yang dianjurkan. Selama umrah, para peziarah

¹⁵ Jatengprov.go.id . “Perkuat Keamanan Informasi Cegah Kebocoran Sekaligus Jaga Kepercayaan Masyarakat” diakses dari <https://jatengprov.go.id/publik/perkuat-keamanan-informasi-cegah-kebocoran-sekaligus-jaga-kepercayaan-masyarakat/> pada tanggal 30 Oktober 2023 pukul 18.03 WIB.

¹⁶ Romi Adetio Setiawan, “Pandangan Ekonomi Islam Dalam Menentukan Harga Komoditi Pertanian”(Bengkulu: Maharani Buana Pustaka, 2023) hal. 10

mengunjungi Masjidil Haram di Makkah dan beberapa tempat suci lainnya di sekitarnya.

Melaksanakan umrah adalah peristiwa penting bagi umat Islam, dan dengan kemajuan teknologi, kini dimungkinkan untuk memesan dan membayar paket umrah secara online. Berikut beberapa poin penting dari hasil pencarian topik transaksi umrah online:

1. Portal online: Kementerian Haji dan Umrah Saudi telah meluncurkan portal elektronik untuk pendaftaran dan pemesanan haji, yang juga memungkinkan pengajuan visa umrah secara elektronik dan menawarkan informasi tambahan termasuk halaman FAQ dan panduan kesadaran. Portal ini merupakan platform resmi pemesanan paket umroh, dan semua rencana perjalanan umroh harus dilakukan melalui portal ini¹⁷.
2. Pembayaran aman: Banyak penyedia layanan umrah menawarkan opsi pembayaran yang aman, seperti pembayaran online atau transfer bank.¹⁸ Penting untuk memilih penyedia layanan terkemuka yang menawarkan

¹⁷ Travel.state.gov, “International Travel Before You Go Travelers With Special Considerations Hajj Umrah” diakses dari <https://travel.state.gov/content/travel/en/international-travel/before-you-go/travelers-with-special-considerations/hajj-umrah.html> pada tanggal 31 Oktober 2023 pukul 10.16 WIB.

¹⁸ Khidmatisafar.com, “Payment” diakses dari <https://khidmatisafar.com/Payment.html> pada tanggal 31 Pktober 2023 pukul 10.31 WIB.

opsi pembayaran aman untuk memastikan keamanan informasi keuangan Anda.

3. Visa Umrah: Untuk menunaikan Umrah, penerima manfaat dari luar Kerajaan harus meminta visa Umrah melalui layanan elektronik yang disediakan oleh Kementerian Luar Negeri. Permohonan dapat ditinjau secara online, dan misi diplomatik Saudi di luar negeri dapat menerbitkan visa umrah secara online.¹⁹
4. Keamanan pembayaran: Beberapa penyedia layanan umrah telah menerapkan langkah-langkah untuk memastikan keamanan pembayaran, seperti menggunakan SSL (Secure Sockets Layer) untuk pemrosesan kartu kredit.²⁰ Penting untuk memilih penyedia layanan yang mengutamakan keamanan pembayaran untuk menghindari penipuan atau risiko keuangan lainnya.
5. Biaya: Biaya visa umrah bervariasi tergantung negara asal, dan lebih dari 50 negara dapat mengajukan permohonan visa umrah eksklusif secara online. Pembayaran biaya visa

¹⁹ [www.my.gov.sa](https://www.my.gov.sa/wps/portal/snp/servicesDirectory/servicedetails/8277/!ut/p/z0/04_Sj9CPyKssy0xPLMnMz0vMAflio8zivQIsTAwdDQz9LQwNzQwCnS0tXPwMvYwN3A30g1Pz9L30o_ArAppiVOTr7JuuH1WQWJKhm5mXlq8fYWFKbq5fkO0eDgDEP1Xy/), “Service Directory-Service Detail” diakses dari https://www.my.gov.sa/wps/portal/snp/servicesDirectory/servicedetails/8277/!ut/p/z0/04_Sj9CPyKssy0xPLMnMz0vMAflio8zivQIsTAwdDQz9LQwNzQwCnS0tXPwMvYwN3A30g1Pz9L30o_ArAppiVOTr7JuuH1WQWJKhm5mXlq8fYWFKbq5fkO0eDgDEP1Xy/

²⁰ [www.umrahvisaservices.com](https://www.umrahvisaservices.com/privacy-policy), “Privacy-Policy” diakses dari <https://www.umrahvisaservices.com/privacy-policy> pada tanggal 31 Oktober 2023 pukul 10.28 WIB

umroh dapat dilakukan dengan menggunakan kartu kredit atau debit.²¹

Ringkasnya, menunaikan umroh kini bisa dilakukan melalui transaksi online, mulai dari pemesanan paket umrah, pembayaran, hingga pengajuan visa umrah. Penting untuk memilih penyedia layanan terkemuka yang menawarkan opsi pembayaran yang aman dan memprioritaskan keamanan pembayaran untuk menghindari penipuan atau risiko keuangan lainnya.

²¹ www.ivisa.com, "Saudi Arabia Umrah Visa Fees" diakses dari <https://www.ivisa.com/saudi-arabia/blog/saudi-arabia-umrah-visa-fees> pada tanggal 31 Oktober 2023 pukul 10.30 WIB.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan ini akan bertempat di Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

B. Khalayak Sasaran

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah warga Kampung Melayu. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai literasi digital dan juga keamaan informasi bagi masyarakat yang ingin mendaftar umrah via *online*. Sehingga mereka dapat melakukan transaksi umrah secara aman, nyaman, serta mendapatkan perlindungan hukum.

C. Jenis Kegiatan

Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Melakukan survei lokasi kegiatan yang akan diselenggarakan di Kelurahan Padang Serai Kampung Melayu.
2. Memberikan undangan kepada Mitra Zafa Tour dan juga undangan kepada warga yang akan menjadi target sasaran dari pengabdian masyarakat.
3. Sosialisasi mengenai literasi digital dan juga melakukan penyuluhan tentang keamanan informasi jamaah dalam transaksi online umrah.
4. Melakukan penyusunan laporan.

D. Biaya Kegiatan

Dalam kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan, biaya persiapan yang berupa biaya bahan, alat dan keperluan pendukung lain yang dibutuhkan pada saat persiapan kegiatan sosialisasi yang dibutuhkan pada saat persiapan kegiatan didapat dari biaya sendiri yang mencapai 20% dari seluruh biaya kegiatan.

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Spanduk	3x1 meter	Rp 40.000	Rp 120.000
2	Snack peserta, panitia dan pemateri	53 kotak	Rp 10.000	Rp 530.000
3	Makan Siang	53 kotak	Rp 20.000	Rp 1.060.000
Total				Rp 1.710.000

Table 1.2 Biaya Kegiatan Forum Investor

E. Tahapan Kegiatan

Pada tahapan kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berisi langkah-langkah strategis yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan.

Tahapan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5

1	Persiapan					
	Kegiatan pengajuan tugas akhir					
	Kegiatan bimbingan proposal					
	Mengajukan surat pengantar SK					
	Mengajukan surat pengabdian					
	Survey lokasi					
2	Pelaksanaan					
	Kegiatan sosialisasi					
3	Evaluasi					
4	Penyusunan laporan					

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan literasi digital dan keamanan informasi bagi masyarakat di Kelurahan Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada 13 September 2023 – 13 Desember 2023 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesaiya agenda.

Program ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari tahap persiapan dan observasi awal. Pada tahap awal ini, dilakukannya wawancara terhadap masyarakat di Kelurahan Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh masyarakat paham tentang pemahaman mengenai Literasi Digital dan Keamanan Informasi dalam Transaksi Online Umroh. Sebab, selama ini banyak masyarakat yang masih ragu untuk melaksanakan ibadah umroh lantaran kasus penipuan yang sering terjadi kepada masyarakat awam. Rendahnya tingkat edukasi masyarakat juga menjadi salah satu faktor penipuan yang mengatas namakan PT. Travel Haji dan Umrah.

Setelah program persiapan dan observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan proses sosialisasi dan pengenalan lembaga haji dan umrah. Pada sesi sosialisasi ini, pihak lembaga haji dan umroh menjelaskan apa itu literasi digital dan juga bagaimana proses dalam transaksi atau pendaftaran online umroh dengan bahasa

yang mudah dimengerti sehingga masyarakat dapat dengan mudah menangkap informasi yang diberikan oleh pihak lembaga.

Lembaga haji dan umrah atau yang bisa disebut dengan PT. Travel Haji dan Umroh ini berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang mana secara resmi sudah memiliki surat izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kegiatan sosialisasi ini telah membuat masyarakat dapat memahami dengan lebih baik terkait literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah. Adapun syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pendaftaran umroh melalui PT. Travel Haji dan Umrah :

1. Memiliki paspor asli yang masih berlaku
2. Telah memiliki visa umroh
3. Menyertakan pas foto terbaru dengan ketentuan :
 - Ukuran 4x6
 - *Background* putih
 - Bagi perempuan, foto menggunakan jilbab.
4. Melampirkan fotokopi data diri berupa KTP, Kartu Keluarga, dan Buku Nikah bagi yang telah menikah.
5. Vaksin meningitis

Kegiatan sosialisasi ini tidak terlepas dari faktor pendorong dan juga faktor penghambat. Setelah melakukan evaluasi ulang, dapat dilihat faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam minat untuk melaksanakan ibadah umroh sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

Minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah ini tentu tidak sedikit, karena umrah merupakan ibadah yang tidak memiliki waktu pelaksanaan tertentu layak nya ibadah haji. Selain itu untuk biaya nya sudah pasti lebih murah daripada ibadah haji. Hal ini dapat meringankan kerinduan ummat muslim yang ingin beribadah di tanah suci, setidaknya sekali seumur hidup.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan sosialisasi ini adalah kesulitan dalam hal finasial. Karena sebagian mata pencaharian masyarakat Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu adalah berkebun dan juga nelayan.

B. Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umroh di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ini mengharapkan masyarakat selain memperoleh pengetahuan dapat juga untuk memilih lembaga umroh yang dapat dipercaya, sehingga kasus-kasus penipuan yang mengatas namakan lembaga umrah tidak lagi terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan literasi digital dan keamanan informasi di Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu, yang dilaksanakan dari 13 September 2023 hingga 13 Desember 2023, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Observasi Awal:
 - Wawancara awal dilakukan untuk menilai pemahaman masyarakat tentang literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah.
 - Kasus penipuan terkait ibadah umrah menjadi faktor utama yang membuat masyarakat ragu dan kurang edukasi.
2. Sosialisasi dan Pengenalan Lembaga Haji dan Umrah:
 - Sesi sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan literasi digital, proses transaksi online umrah, dan memperkenalkan lembaga haji dan umrah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.
 - Pihak lembaga memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti agar masyarakat dapat memahami prosedur dan keamanan.
3. Syarat Pendaftaran Umroh:
 - Masyarakat diberikan pemahaman terkait syarat-syarat pendaftaran umroh, termasuk memiliki paspor, visa, foto, data diri, dan vaksin meningitis.

- Pemahaman ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang jelas kepada masyarakat agar dapat melaksanakan ibadah umrah dengan aman dan terjamin.

4. Faktor Pendorong dan Penghambat:

- Faktor pendorong meliputi minat umum masyarakat untuk melaksanakan umrah, fleksibilitas waktu, dan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan haji.
- Faktor penghambat melibatkan kesulitan finansial, terutama bagi masyarakat yang mata pencahariannya terkait dengan berkebun dan menjadi nelayan.

5. Evaluasi dan Penyesuaian:

- Proses evaluasi dilakukan untuk memahami dampak kegiatan sosialisasi.
- Faktor pendorong dapat diperkuat, dan strategi dapat disesuaikan dengan faktor penghambat, khususnya dalam penanganan kesulitan finansial.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi terkait transaksi online umrah di Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Upaya ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami proses umroh secara online, mengurangi ketidakpercayaan, dan meningkatkan partisipasi dalam ibadah umrah dengan lebih aman dan terinformasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Penyelenggaraan Kegiatan Berkelanjutan:
 - Lanjutkan kegiatan literasi digital dan keamanan informasi secara berkelanjutan. Program ini dapat dijadwalkan secara periodik untuk memastikan pemahaman masyarakat terus berkembang.
2. Diversifikasi Metode Sosialisasi:
 - Selain sesi sosialisasi langsung, pertimbangkan penggunaan media massa, seperti brosur, pamflet, dan media sosial, untuk mencapai lebih banyak lapisan masyarakat. Pemahaman visual dapat membantu meningkatkan daya tangkap informasi.
3. Pelibatan Pihak Lain:
 - Melibatkan tokoh masyarakat, agama, atau pihak terkait lainnya dalam kegiatan sosialisasi. Mereka dapat menjadi penggerak utama dalam memberikan keyakinan kepada masyarakat.
4. Penanganan Kesulitan Finansial:
 - Sediakan informasi tentang opsi pembayaran yang fleksibel atau bantuan keuangan bagi masyarakat yang menghadapi kesulitan finansial. Kerja sama dengan lembaga keuangan atau yayasan amal dapat menjadi langkah positif.

5. Peningkatan Kerjasama dengan Pihak Terkait:
 - Tingkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, seperti pemerintah daerah, untuk mendukung dan mengakomodasi kegiatan literasi digital dan keamanan informasi dalam program-program mereka.
6. Penyediaan Materi Literasi Digital Online:
 - Sedikan materi literasi digital dan keamanan informasi secara online. Platform online dapat membantu masyarakat untuk mengakses informasi kapan pun mereka membutuhkannya.
7. Monitoring dan Evaluasi Terus-Menerus:
 - Lanjutkan monitoring dan evaluasi terus-menerus untuk memahami dampak kegiatan. Perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.
8. Pengembangan Kemitraan:
 - Bangun kemitraan dengan komunitas lokal, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk mendukung kegiatan literasi digital dan keamanan informasi.

Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan keberlanjutan dan efektivitas program literasi digital dan keamanan informasi dapat terus meningkat, membantu masyarakat Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu, dalam menghadapi dan memanfaatkan teknologi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. (2022). Diambil kembali dari Kominfo Ajak ASN Bengkulu Tingkatkan Literasi Digital Masyarakat Desa:
<https://aptika.kominfo.go.id/2022/06/kominfo-ajak ASN-bengkulu-tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-desa>
- Budiyanto, D. M. (2020, Mei 27). Diambil kembali dari djkn kemenkeu:
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singkawang/baca-artikel/13136/Keamanan-Informasi-Tanggung-Jawab-Kita-Bersama.html>
- Evan Stiawan, M. Y. (2019). Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji. *Baabul Al-Ilmi*, 146.
- Faizah, A. (2022, September 19). Diambil kembali dari djkn kemenkeu:
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-purwakarta/baca-artikel/15381/Menjadi-Generasi-Melek-Keamanan-Informasi.html>
- jatengprov.go.id. (2022, Maret 24). Diambil kembali dari
<https://jatengprov.go.id/publik/perkuat-keamanan-informasi-cegah-kebocoran-sekaligus-jaga-kepercayaan-masyarakat/>
- khidmatisafar.com. (2023, Oktober 30). Diambil kembali dari
<https://khidmatisafar.com/Payment.html>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, vol. 1 no. 2 hal 32.

- Setiawan, R.A. (2023). Analisis Strategi PT. Fac Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor di Pasar Modal Syariah . *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* .
- Setawan, R. A. (2023). *The Future of Islamic Banking and Finance In Indonesia: Performance, Risk and Regulation*. London: Routledge.
- Setiawan, R. A. (2022). Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Labatila*.
- Setiawan, R. A. (2023). Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. *Jounal of Religions*, 14.
- STAIKU, A. (2023, Mei 16). Diambil kembali dari STAIKU:
<https://staiku.ac.id/meningkatkan-literasi-digital-untuk-menangani-tantangan-pendidikan-di-era-digital/>
- travel.state.gov. (2023, Juni 26). Diambil kembali dari
<https://travel.state.gov/content/travel/en/international-travel-before-you-go/travelers-with-special-considerations-hajj-umrah.html>
- Whitman J.L dan Mattord, H. (2010). *Management of Information Security*. Boston: Kennewsaw State University.
- www.ivisa.com. (2023, Oktober 5). Diambil kembali dari
<https://www.ivisa.com/saudi-arabia/blog/saudi-arabia-umrah-visa-fees>

www.kominfo.go.id. (t.thn.). Diambil kembali dari kominfo:

https://www.kominfo.go.id/content/detail/12730/budayakan-keamanan-informasi-perlu-pembiasaan-masyarakat/0/berita_satke

www.kominfo.go.id. (2018, Maret). Diambil kembali dari kominfo:

https://www.kominfo.go.id/content/detail/12730/budayakan-keamanan-informasi-perlu-pembiasaan-masyarakat/0/berita_satker

www.kominfo.go.id. (2021, Juli). Diambil kembali dari Kominfo:

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/36342/meningkatkan-literasi-digital-memanfaatkan-internet-lebih-produktif/0/artikel>

www.my.gov.sa. (2023, Oktober 30). Diambil kembali dari

https://www.my.gov.sa/wps/portal/snp/servicesDirectory/serviceDetails/8277/?ut/p/z0/04_Sj9CPykssy0xPLMnMz0vMAfIjo8zivQIsTAwdDQz9LQwNzQwCnS0tXPwMvYwN3A30g1Pz9L30o_ArAppiVOTr7JuuH1WQWJKhm5mXlq8fYWFKbq5fkO0eDgDEP1Xy/

www.umrahvisaservices.com. (2023, Oktober 31). Diambil kembali dari

<https://www.umrahvisaservices.com/privacy-policy>

Yusni, M. A. (2015). *Studi Tentang Pelayanan Haji Di Kementrian Agama Kota Samarinda*. Samarinda: Ejournal Ilmu Pemerintahan.

L
A
M
P
I
R
A
N

Surat Tugas Pengabdian Masyarakat



u)